

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

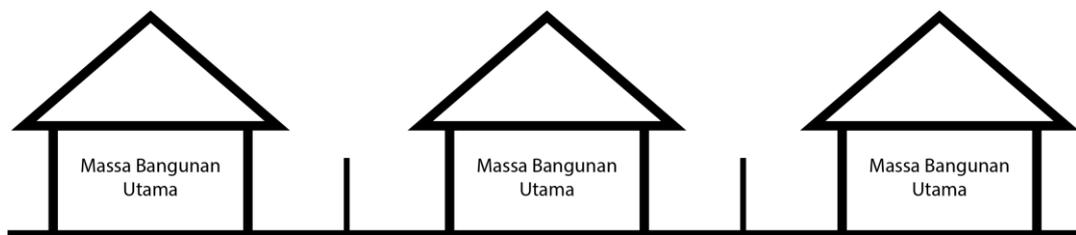
6.1. Kesimpulan

Perubahan bangunan di Jalan Sultan Tirtayasa Bandung menyebabkan terjadinya ketidakharmonisan dalam hubungan antara bangunan lama dan bangunan baru. Perubahan yang terjadi ditandai dengan bangunan baru yang memiliki perbedaan pada massa dan penggunaan lahan dibandingkan dengan bangunan lama.

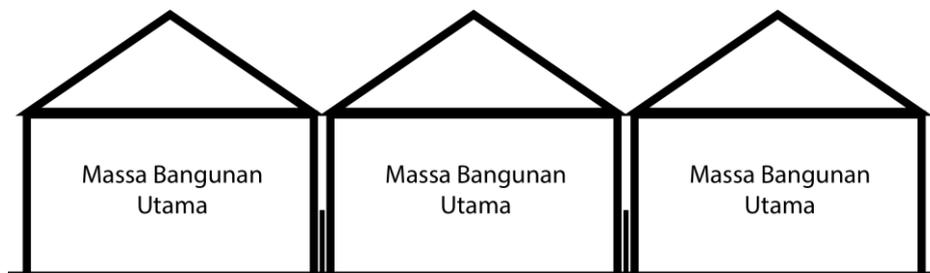
Berdasarkan penelitian keharmonisan hubungan bangunan lama dengan bangunan baru yang telah dilakukan, ketidakharmonisan dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok, yaitu:

- Ketidakharmonisan tipe 1

Jarak bebas antar bangunan yang berdampingan terkait dengan pola bangunan tunggal. Pola tersebut merupakan ciri khas kawasan. Pada bangunan baru tidak dijumpai jarak bebas antara bangunan yang berdampingan, sehingga pola bangunan menjadi bangunan deret di beberapa titik, sehingga tidak harmonis.



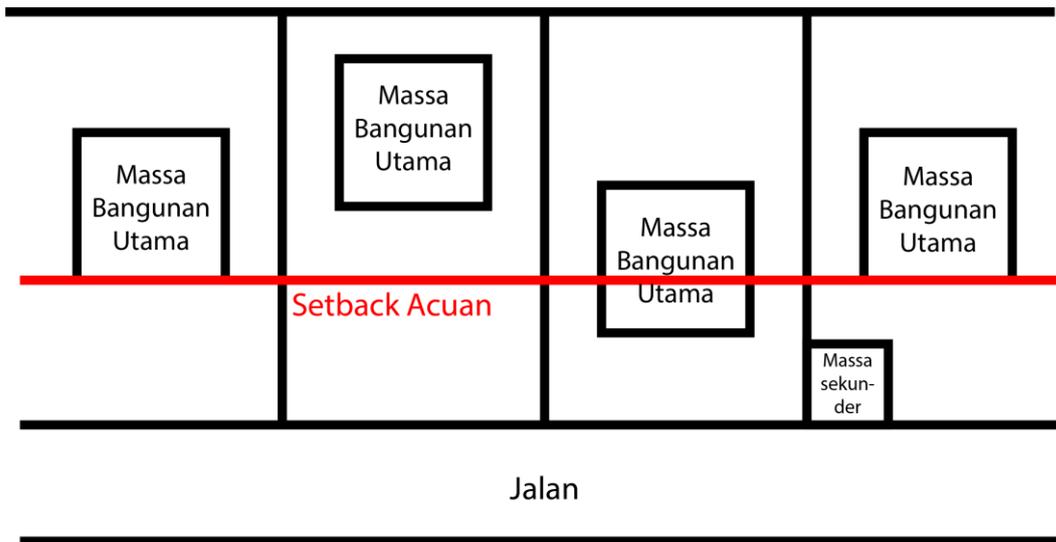
Gambar 6.1 Ilustrasi Pola Bangunan Tunggal



Gambar 6.2 Ilustrasi Pola Bangunan Deret

- Ketidakharmonisan tipe 2

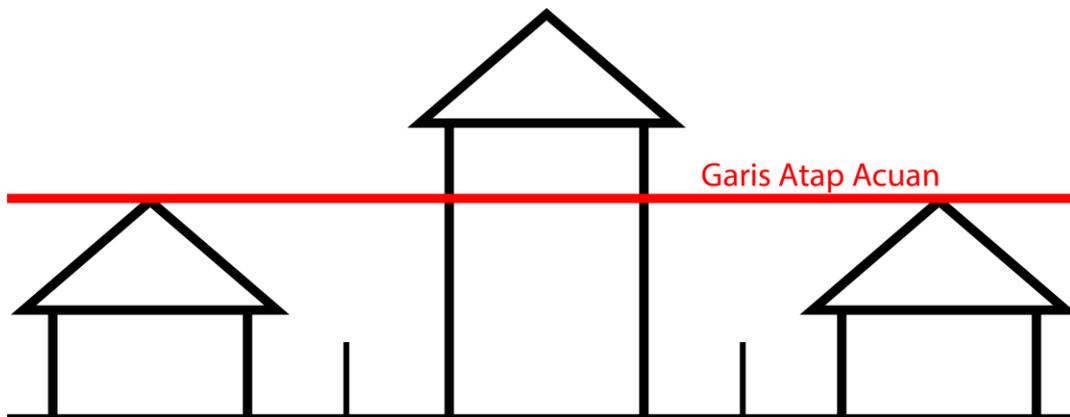
Kemunduran massa bangunan dari jalan mengacu pada Bangunan Cagar Budaya yang ada. Pada koridor jalan ditemui perbedaan jarak kemunduran yang tidak sesuai acuan, sehingga mengakibatkan tidak harmonisnya kawasan ini.



Gambar 6.3 Ilustrasi Perbedaan *Setback*

- Ketidakharmonisan tipe 3

Konsistensi ketinggian garis atap merupakan salah satu kriteria dalam mencapai keharmonisan. Sebagian besar segmen yang diteliti, ketinggian garis atap berbeda beda, sehingga terjadi ketidakharmonisan pada keseluruhan koridor jalan.



Gambar 6.4 Ilustrasi Perbedaan Ketinggian

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang diperoleh, maka saran-saran yang dapat direkomendasikan adalah sebagai berikut:

- Bagi pihak manapun yang akan melakukan perubahan pada bangunan di Jalan Sultan Tirtayasa Bandung, keharmonisan estetika lingkungan menjadi hal yang penting. Jalan ini terdapat pada Kawasan Cagar Budaya dan terdapat beberapa Bangunan Cagar Budaya yang telah dijaga dalam Peraturan Daerah untuk mempertahankan identitas kawasannya. Maka demikian, penting untuk menjadikan bangunan baru memiliki konteksual dengan kawasan dan bangunan sekitarnya. Melalui penelitian ini, pihak terkait dapat menyadari bahwa keharmonisan estetika lingkungan adalah hal yang penting untuk dipertimbangkan.
- Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti keharmonisan estetika lingkungan terkait kriteria keharmonisan pada hubungan bangunan baru dengan bangunan lama. Kajian mengenai kriteria keharmonisan dapat dikaji lebih mendetail dan objek dapat diteliti dengan lebih terukur supaya penelitian terkait khususnya di Jalan Sultan Tirtayasa menjadi lebih komperhensif. Selain itu kajian mengenai strategi dalam menjaga keharmonisan estetika lingkungan khususnya di Jalan Sultan Tirtayasa dapat dipelajari lebih lanjut agar dapat berperan sebagai solusi konkrit dalam mengatasi ketidakharmonisan antara hubungan bangunan lama dan bangunan baru yang telah terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Brolin, C. Brent. (1980). *Architecture in Context*. New York: Van Nosttrand Reinhold Company.
- Ching, F. D. (1961). *Architecture Form, Space, and Order*. Canada: John Wiley & Sons Inc.
- Cullen, G. (1961). *The Concise Townscape*. London: Beccles and Colchester.
- Kocak, H. & Korkut, H. (2009). *Sustainable Management of Historic Environment in the Context of Sustainable Development*. Retrieved October, 2012.
- Kunto, H. (1984). *Wajah Bandoeng Tempo Dulu*. Bandung: Granesia.
- Kunto, H. (1986). *Semerbak Bunga di Bandung Raya*. Bandung: Granesia.
- Krier, Rob. (1988). *Architecture Composition*. New York : Rizzoli
- Parolek, D. G. (2008). *Form Based Codes : A Guide for Planners, Urban Designers, Municipalities, and Developers*. Wiley
- Smithies, K. W. (1981). *Principles of Design in Architecture*. New York: Von Nostrand Reinhold Company.

Peraturan

- Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 18 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bandung Tahun 2011-2031
- Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 10 Tahun 2015 tentang Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi Kota Bandung Tahun 2015-2035
- Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 7 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Cagar Budaya

Tesis

- Soosani, L. (2013). *Questioning the Compatibility of the Infill Architecture in Historic Environment, Case Study: Walled City of Nicosia*. Tesis tidak diterbitkan. North Cyprus: Eastern Mediterranean University

Jurnal

- Adenan, K., Budi B. S., Wibowo A. S. (2012). Karakter Visual Arsitektur Karya A.F. Aalbers di Bandung (1930-1946)-Studi Kasus: Kompleks Villa's dan Woonhuizen. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia Vol.1 No.1*, 65

Laporan Ilmiah

- Vintana, N. dkk. (2019). *Karakter Kawasan Europeesche Zakenwijk*. Laporan Ilmiah tidak diterbitkan. Bandung: Universitas Katolik Parahyangan.